

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Tahapan yang dilakukan peneliti dalam menerapkan strategi *example non example* dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran berbicara adalah sebagai berikut Pertama, peneliti memberikan materi pembelajaran tentang *Décrire le passé*. Kedua, peneliti memperkenalkan strategi *example non example* dan menjelaskan langkah-langkah penggunaannya. Ketiga, peneliti mencontohkan Strategi tersebut dengan menggunakan media visual dan audio visual pada papan tulis menggunakan gambar. Keempat, mahasiswa dibagi ke dalam beberapa kelompok dan diberikan tayangan audio visual (video) di LCD untuk kemudian berdiskusi mengembangkan cerita dari video yang disajikan bersama teman kelompoknya. Seluruh mahasiswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Meskipun sesekali kurang kondusif saat diskusi berlangsung, namun, pada saat setiap kelompok menampilkan hasil diskusinya di depan kelas, para mahasiswa dapat memperhatikan dan menyimak teman kelompok lainnya dengan baik.
2. Strategi *example non example* berbasis media audio visual dapat diterapkan pada pembelajaran berbicara bahasa Perancis tingkat A2. Hal ini didukung dengan hasil rata-rata nilai tes berbicara yang diperoleh mahasiswa yaitu sebesar 7,22 (72,25%), artinya berada pada skala interval 66% - 75 %. Jika diubah ke dalam skala sepuluh, maka diperoleh nilai 7 yang dapat diartikan bahwa kemampuan berbicara bahasa Perancis mahasiswa semester II berada pada kategori cukup baik. Penilaian tersebut dikategorikan kepada lima aspek

tes berbicara, yaitu *Compréhension du sujet* (Pemahaman terhadap topik), *Performance globale* (Penampilan secara umum), *Structure correcte* (Tata bahasa yang tepat), *Lexique approprié* (Penggunaan kosakata yang sesuai), *Correction phonétique* (Pelafalan yang tepat). Dari kelima aspek tersebut, nilai rata-rata tertinggi yang diperoleh mahasiswa terdapat pada aspek pemilihan kosakata yang sesuai dengan nilai 2,05.

3. Berdasarkan hasil angket, strategi *example non example* berbasis media audio visual memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan pertama adalah strategi *example non example* berbasis media audio visual dapat merangsang imajinasi dan kreativitas mahasiswa dalam pembelajaran berbicara. Kelebihan kedua, kegiatan pembelajaran berbicara bahasa Perancis menjadi lebih menarik dengan adanya strategi berbasis media audio visual tersebut. Sehingga, mahasiswa menjadi lebih bersemangat saat belajar berbicara bahasa Perancis. Kelebihan ketiga, strategi *example non example* berbasis media audio visual dapat meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa sehingga, mahasiswa termotivasi untuk mengungkapkan ide yang dimilikinya saat video *les vacances d'Adrian* diputar. Sedangkan, kekurangan dari strategi *example non example* berbasis media audio visual yang pertama adalah dalam pelaksanaannya membutuhkan durasi waktu pembelajaran yang lama. Kekurangan kedua, media audio visual kurang dimengerti oleh sebagian mahasiswa. Kekurangan ketiga, terkadang suasana kelas menjadi tidak kondusif pada saat berlangsungnya pembelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, peneliti mencoba memberikan saran kepada mahasiswa, pengajar dan peneliti selanjutnya agar dapat lebih meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berbicara bahasa Perancis, sebagai berikut

5.2.1 Bagi Mahasiswa

Peneliti menyarankan kepada mahasiswa agar giat berlatih, baik dengan menggunakan strategi *example non example* maupun membiasakan diri berkomunikasi dalam bahasa Perancis dengan teman secara langsung atau melalui media sosial. Dengan berlatih, mahasiswa akan terbiasa dan terampil dalam berbicara bahasa Perancis. Selain itu, banyak membaca dan menyimak dapat membantu menambah pembendaharaan kosakata mahasiswa dan membantu memperbaiki pelafalan serta struktur tata bahasa, seperti melalui novel, majalah, musik, teks lagu, media cetak dan media internet.

5.2.2 Bagi Pengajar

Saran bagi pengajar dari peneliti yaitu agar hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menggunakan sebuah Strategi berbasis media dalam pembelajaran berbicara bahasa Perancis karena adanya Strategi dan media dalam sebuah pembelajaran dapat membantu mahasiswa dalam menyusun kerangka berpikir, menjadi lebih aktif, lebih antusias serta termotivasi khususnya dalam pembelajaran berbicara yang pada dasarnya menuntut mahasiswa terbiasa aktif untuk praktik berbicara bahasa Perancis. Oleh karena itu, hasil penelitian ini pun dapat dijadikan alternatif pilihan bagi pengajar dalam pembelajaran berbicara bahasa Perancis.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melaksanakan penelitian sejenis. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian ini, hendaklah memodifikasi media yang digunakan.